

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Diabetes Mellitus (DM) merupakan gangguan metabolisme dengan karakteristik adanya tanda-tanda hiperglikemia akibat ketidakadekuatan fungsi dan sekresi insulin (James, 2009). DM merupakan gangguan metabolisme yang disebabkan oleh berbagai sebab dengan karakteristik adanya hiperglikemia kronik disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein akibat dari gangguan sekresi insulin atau kerja insulin (Holt & Kumar, 2010).

Insulin merupakan hormon utama yang berhubungan dengan regulasi glukosa darah yang diproduksi oleh sel beta kelenjar pankreas. Dalam keadaan puasa sebagian besar glukosa diproduksi oleh hepar dan sebagian diperlukan dalam metabolisme glukosa di otak (Goldstein dan Drik, 2008). Metabolisme di otak dan organ tubuh yang lain memerlukan insulin. Insulin berperan sebagai perantara masuknya glukosa melalui membrane dan berikatan dengan reseptor yang ada di dalam sel tubuh. Glukosa merupakan komponen utama bagi sumber energi yang diperlukan tubuh dalam proses pembentukan protein yang akan disimpan di jaringan lemak dalam bentuk glikogen. Ketika tubuh tidak dapat memproduksi atau menggunakan insulin secara maksimal, maka jaringan lemak akan mengeluarkan simpanan glikogen menyebabkan adanya peningkatan glukosa dalam pembuluh darah (Goldstein dan Drik, 2008).

Peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) yang berlangsung dalam waktu yang lama dapat menyebabkan komplikasi kronis yang menimbulkan terjadinya kerusakan fungsi ginjal, mata, saraf dan resiko terjadinya gangguan kardiovaskuler yang dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian serta berkontribusi terhadap timbulnya kerusakan pembuluh darah (James, 2009).

Diabetes merupakan salah satu penyakit yang paling sering diderita dan penyakit kronik yang serius di Indonesia saat ini. Setengah dari kasus Diabetes Mellitus tidak terdiagnosa karena pada umumnya diabetes tidak disertai gejala sampai terjadinya komplikasi. Prevalensi diabetes juga meningkat karena terjadinya perubahan gaya hidup, tingginya kalori yang dikonsumsi dan kurangnya aktivitas fisik.

Diabetes sendiri merupakan penyakit yang disebabkan oleh tingginya kadar gula darah akibat gangguan pada pankreas dan insulin. Di Indonesia data Riskesdas (2013) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi diabetes di Indonesia dari 5,7% dari tahun 2007 menjadi 6,9% atau sekitar 9,1 juta pada tahun 2013. Data International Diabetes Federation tahun 2015 menyatakan jumlah estimasi penyandang diabetes di Indonesia diperkirakan sekitar 10 juta. Seperti kondisi di dunia, diabetes kini menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Data sampel registratoin survey tahun 2014 menunjukkan bahwa diabetes merupakan penyebab kematian terbesar nomor 3 di Indonesia dengan presentase 6,7% , stroke (21,1%), dan penyakit jantung koroner (12,9%) (Riskesda, 2014).

Salah satu Rumah Sakit di Indonesia yang menangani pasien-pasien dengan penyakit Diabetese Mellitus adalah RSPAD Gatot Soebroto, dimana kasus ini merupakan salah satu kasus terbanyak yang ditangani di rumah sakit ini. Berdasarkan hasil observasi saya sebagai peneliti dan hasil wawancara langsung dengan Kepala Ruangan Perawatan Umum Lantai 6 RSPAD Gatot Soebroto mengatakan bahwa penyakit Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang masuk dalam 10 kasus terbesar yang ada diruangan perawatan umum lantai 6 dengan periode Januari sampai November 2017 sebanyak 64 klien yang menderita Diabetes Mellitus.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang “Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Diabetes Mellitus Di Ruang Perawatan Umum Lantai 6 RSPAD Gatot Soebroto”.

Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang berjangka panjang, maka bila diabaikan akan mengakibatkan komplikasi yang serius seperti terjadinya hipoglikemi (kadar gula rendah) karena dapat mengakibatkan keadaan koma bahkan kematian, komplikasi lain yang bisa menyebabkan kematian adalah jantung dan pembuluh darah, maka pentingnya peran perawat sebagai provider, advokat, fasilitator dan edukator. Upaya preventif dengan cara menganjurkan klien untuk mengurangi makan makanan manis, dan menjaga berat badan. Upaya promotif dan edukator dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang gaya hidup sehat seperti tidak makan terlalu banyak dan penyakit Diabetes Mellitus yaitu penjelasan mengenai tanda dan gejala, faktor resiko penyebab diabetes, komplikasi diabetes. Upaya kuratif care provider dengan memberikan asuhan

keperawatan secara langsung kepada pasien dengan kolaboratif pengobatan secara teratur, mengatur pola makan yang baik, mengontrol gula darah yang beresiko serta menjaga gula darah tetap normal. Upaya rehabilitatif dengan cara menganjurkan klien supaya taat terhadap dietnya, rutin kontrol gula darah secara teratur.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Tingginya angka kejadian Diabetes Mellitus di dunia , di Indonesia dan RSPAD Gatot Soebroto khususnya di Ruang Perawatan Umum Lantai 6, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian atau studi kasus terkait asuhan keperawatan medikal bedah pada kasus Diabetes Mellitus.

Untuk itu, rumusan masalah penelitian laporan studi kasus akhir program profesi ners ini adalah” Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Diabetes Mellitus Di Ruang Lantai 6 Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat”.

## **C. TUJUAN PENULISAN**

### **1. Tujuan Umum**

Dapat teridentifikasi asuhan keperawatan pada masing-masing klien dengan penyakit Diabetes Mellitus di Ruang Lantai 6 Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasinya karakteristik klien Diabetes Mellitus yang dirawat di Ruang Lantai 6 Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto.

- b. Teridentifikasinya etiologi penyakit Diabetes Mellitus dari masing-masing yang dirawat di Ruang Lantai 6 Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto.
- c. Teridentifikasinya manifestasi klinis dari masing-masing klien dengan penyakit Diabetes Mellitus di Ruang Lantai 6 Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto.
- d. Teridentifikasinya penatalaksanaan medis dari masing-masing klien dengan penyakit Diabetes Mellitus di Ruang Lantai 6 Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto.
- e. Teridentifikasinya pengkajian fokus dari masing-masing klien dengan penyakit Diabetes Mellitus di Ruang Lantai 6 Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto.
- f. Teridentifikasinya diagnosa keperawatan dari masing-masing klien dengan penyakit Diabetes Mellitus di Ruang Lantai 6 Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto.
- g. Teridentifikasinya intervensi keperawatan dari masing-masing klien dengan penyakit Diabetes Mellitus di Ruang Lantai 6 Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto.
- h. Teridentifikasinya implementasi keperawatan dari masing-masing klien dengan penyakit Diabetes Mellitus di Ruang Lantai 6 Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto.
- i. Teridentifikasinya evaluasi keperawatan dari masing-masing klien dengan penyakit Diabetes Mellitus di Ruang Lantai 6 Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto.

- j. Menganalisis karakteristik klien, etiologi, manifestasi klinis, penatalaksanaan medis, pengkajian fokus, dignosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan dari masing-masing klien di Ruang Lantai 6 Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pelayanan rumah sakit dalam peningkatan kinerja perawat pelaksana dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan asuhan keperawatan khususnya dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Mellitus.

##### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan terapan, khususnya berkaitan dengan melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Mellitus.

##### **3. Bagi Peneliti**

Studi kasus ini dapat dipakai sebagai pengalaman belajar dalam menerapkan ilmu terutama ilmu studi kasus dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap klien dengan Diabetes Mellitus.

### **E. Ruang Lingkup**

Dalam penulisan laporan kasus studi akhir program profesi ners ini penulis hanya membahas tentang Asuhan Keperawatan dengan Diabetes Mellitus di Ruang Lantai 6 Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto pada tanggal 02 Januari 2018 s/d 31 Januari 2018.

### **F. Metode Penelitian**

Dalam penelitian laporan akhir studi kasus ini penulis menggunakan metode metode deskriptif dan metode kepustakaan. Metode deskriptif yaitu studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik. Sumber data yang diperoleh atau yang digunakan adalah data primer yang didapat langsung dari pasien dan sekunder yang didapat dari keluarga, tenaga kesehatan dan dokumentasi hasil pemeriksaan penunjang lainnya, sedangkan studi kepustakaan adalah mempelajari buku sumber yang berhubungan dengan asuhan keperawatan yang diberikan pada klien.